

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan inti dari pendidikan, karena pendidikan tidak akan berlangsung tanpa pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi cara siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengajak para peserta didik menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Tujuan Pendidikan Nasional, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Agar tujuan pendidikan bisa tercapai, maka perlu diperhatikan segala yang mendukung keberhasilan program pendidikan itu. Dari sekian banyak faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dominan, sebab di dalam proses pembelajaran itulah terjadi internalisasi nilai-nilai dan pewarisan budaya maupun

---

<sup>1</sup>Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5-6

norma-norma secara langsung kepada peserta didik. Karena itu, pembelajaran merupakan yang utama untuk tercapainya pewarisan nilai-nilai di atas. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran itu diciptakan suasana yang kondusif agar peserta didik benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari tingkat profesional guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.<sup>2</sup>

Sebagai pendidik guru harus melakukan beberapa usaha agar peserta didik mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Dalam hal ini Dzakiah Darajat menyatakan bahwa guru tidak hanya memberikan pengetahuan belaka, tetapi harus memberikan dorongan dan bimbingan yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Guru harus mempunyai kemampuan untuk memahami siswa sesuai dengan perkembangannya, karena siswa adalah makhluk individu yang memiliki perbedaan individual. Selain keterampilan dan kemampuan memahami siswa dalam proses belajar mengajar masih banyak unsur-unsur

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 46

<sup>3</sup> Dzakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. 3 h. 39

yang harus diupayakan seperti merumuskan tujuan, pemilihan metode, media dan pendekatan serta sumber belajar yang digunakan dalam mencapai tujuan, semua ini harus dilakukan, direncanakan oleh seorang guru sebelum ia melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an mengatur segala tata cara kehidupan manusia dari hal yang terkecil sampai hal yang terbesar, baik itu dalam urusan pribadi, keluarga, masyarakat maupun bernegara sehingga ketika manusia benar-benar menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya maka ia akan mendapatkan keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

Al-Qurān adalah firman Allah Swt, dalam bahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk dipahami isinya, dan untuk diingat selalu, telah disampaikan kepada kita dengan jalan yang *muttawatir*, dan telah tertulis di dalam mushaf, dimulai dengan surat *al-Fatihah*, dan diakhiri dengan surat *an-Nas*.<sup>5</sup>

Al-Qurān adalah kitab Allah yang kekal dan bermukjizat yang diturunkan kepada hamba sekaligus Rasulnya-Nya yang paripurna, yakni Nabi Muhammad Saw dan Allah memerintahkan untuk menghafalnya tanpa diperkenalkan menngubah, mengganti, menambahai atau mengurangi.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, h. 45

<sup>5</sup> Em Dasril, *Sejarah Al-qur'an*, (Padang: IAIN IB Press, 2001), h. 2

*Artinya : “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya “(AL-Hijr: 9).<sup>6</sup>*

Ayat ini sebagai bantahan atas ucapan mereka yang meragukan sumber datangnya al-Qur'an. Karena itu, ia dikuatkan dengan kata sesungguhnya dan menggunakan kata kami, yakni Allah swt, yang memerintahkan malaikat jibril as. Sehingga dengan demikian kami menurunkan adz- Dzikri yakni al-Qur'an dan sesungguhnya kami juga bersama semua kaum muslimin benar benar baginya, yakni bagi al-Qur'an, adalah yang akan menjadi para pemelihara kekekalannya.<sup>7</sup>

Kaum muslimin juga ikut memelihara otentisitas al-Qur'an dengan banyak cara, Baik dengan menghafalnya , menulis, dan membukukannya , merekamnya dengan berbagai alat seperti kaset, CD dan lain-lain.<sup>8</sup>

Al-Qur'an dengan hanya membacanya saja kita sudah menngabdikan kepada Allah. Namun yang terbaik diantara kita adalah orang yang mau mempelajari lalu mengajarkan pada orang lain. Rasul sendiri telah menggambarkan bahwa sesungguhnya orang yang mau membaca satu huruf saja dari al-Qur'an, maka karena dia telah memperoleh sepuluh kebajikan, orang yang membaca dengan gagap sekalipun dia telah memperoleh dua pahala, orang yang pintar membaca al-Qur'an kelak pada hari kiamat dia akan masuk dalam golongan para malaikat yang suci dan orang yang membaca sekaligus hafal maka pada hari kiamat nanti akan dikatakan kepadanya, bacalah sebaik mungkin seperti yang kamu lakukan di dunia. Sesungguhnya kedudukanmu pada ayat terakhir yang kamu baca. dan dia pun terus menaiki

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 355

<sup>7</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 420-421

<sup>8</sup> *Ibid* h. 421

tangga surga ,dan baru berhenti pada hafalannya yang terakhir.<sup>9</sup> Rasulullah menjelaskan dalam hadist –hadisnya Utsman r.a menceritakan hadis berikut , bahwa Nabi Saw pernah bersabda

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَ نِيَّ عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْتَدٍ سَمِعْتُ تُعَدَّ  
 بِنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَيْمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ أَبُو دَاوُدَ وَ  
 التِّرْمِذِيُّ)

*Artinya : Hajaj Bin manhal menyampaikan kepada kami dari syu'bah dari al-qomah bin marstsad yang mengatakan aku mendengar dari saad bin ubaidah dari abu abdurrahman as-sulami dari usman bahwa Nabi Saw bersabda: orang yang paling baik diantara kalian ialah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya ( Riwayat Bukhari, Abu daud dan Turmudzi)<sup>10</sup>*

Keterangan hadis di atas adalah orang yang belajar dan yang mengajarkan al-Qur'an dipandang sebagai orang yang terbaik karena dia menjadi khalifah Allah dan Rasul-Nya serta bermanfaat bagi hamba hamba-Nya .Sedangkan makluk yang disukai Allah adalah makluk yang bermfaat bagi hamba-hamba-Nya.<sup>11</sup>

Siti Aisyah r.a menceritakan hadis berikut bahwa nabi perna bersabda

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْغُبَرِيُّ جَمِيعًا عَنْ أَبِي عَوَانَةَ قَالَ قَالَ بِنُ عُبَيْدٍ  
 حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ فَتَادَةَ عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ

<sup>9</sup> Abdurrahman Abdul Khaliq, *Bagaimana Menghafal al-Qur'an*,(Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 1991) h.18-19

<sup>10</sup> Mansur Ali Nashif, *Mahkota Pokok Pokok Hadist Rasulullah Saw*,(Bandung: Sinar Baru Al-gensindo, 2007) h.3

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 3

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَ لَدِي يَقْرَأُ وَهُوَ الْقُرْآنَ وَ يَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌ لَهُ أَجْرَانِ (رَوَاهُ الْأَزْ بَعُهُ)

*Artinya : Qutaibah bin saïd dan muhammad bin ubaidah al- kubari menyampaikan kepada kami dari abu awanah ibnu ubaid mengatakan abu awanah menyampaikan kepada kami dari qatadah dari zararrah bin aufah dari saïd bin hisan bahwa aisyah berkata rasul bersabda Orang yang mahir al-Qur'an kelak ia akan bersama para malaikat yang diutus membawa risalah yang mulia serta berbakti adapun orang yang membaca al-Qur'an sambil terbata-bata dalam membacanya maka baginya dua paha (Riwayat Arba'ah)<sup>12</sup>*

Orang yang hafal al-Qur'an, menguasai kandungan dan menagamalkannya , kedudukannya sederajat dengan malaikat, bagi orang yang membaca al-Qur'an dengan maksud untuk menghafalkannya ,dan dia lakukan dengan susah payah maka baginya dua pahala yaitu pahala membaca dan pahala susah payah dalam menghafalnya.<sup>13</sup>

Abdullah ibnu mas'ud r.a menceritakan hadis berikut bahwa nabi Saw pernah bersabda

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا ، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ : وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَ لَامٌ حَرْفٌ ، وَمِيمٌ حَرْفٌ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

*Artinya : Dari Abdullah Ibn Masud berkata , Rasulullah bersabda : barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah, maka baginya pahala satu kebaikan , dan satu kebaikan digandakan menjadi sepuluh kali lipat, Aku tidak bermaksud alif lam mim satu huruf , melainkan alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.<sup>14</sup>*

Pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri atau kegiatan ekstra kurikuler yang

<sup>12</sup> *Ibid*, h.3

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 5

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 10

dilaksanakan di sebuah sekolah baik itu tingkat SD, SMP dan SMA atau sederajat. Namun berbeda dengan SMAN 1 Padang, di SMAN 1 Padang *Tahfizh* Al Quran bukan lagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler melainkan sudah masuk ke dalam mata pelajaran sekolah atau muatan lokal dari SMAN 1 Padang.

SMAN 1 Padang merupakan salah satu sekolah umum yang berhasil dalam pembelajaran *Tahfizh* Al Quran. Bukti keberhasilan SMAN 1 Padang sudah tiga periode mewisudakan siswanya dalam program *Tahfizh* Qur'an. Dimana pada tahun 2014 sebanyak 147 siswa dan siswi wisuda *Tahfizh* Qur'an dengan hafalan tertinggi 7 *Juz*, tahun 2015 sebanyak 295 siswa dengan hafalan tertinggi 17 *Juz*, dan pada tahun 2016 sebanyak 330 siswa yang ikut wisuda *Hafizh* Al Quran dengan rincian hafal 1 *Juz* 177 siswa, hafal 2 *Juz* 11 siswa, hafal 3 *Juz* 24 siswa, hafal 4 *Juz* 8 siswa, hafal 5 *Juz* 4 siswa, hafal 6 1 siswa, hafal 8 *Juz* 1 siswa, hafal 9 *Juz* 1 siswa, hafal 10 *Juz* 1 siswa, dan hafal 11 *Juz* 1 siswa. Wisuda *Hafizh* Al Qur'an di SMAN 1 Padang ini dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno dan Walikota Padang Bapak Mahyeldi.<sup>15</sup> Hal ini dibenarkan oleh Bapak Rimelfi Fiya selaku Wakil Kesiswaan SMAN 1 Padang.<sup>16</sup>

### Wisuda *Tahfizh* Al Quran di SMAN 1 Padang Tahun 2017

NO	JUMLAH HAFALAN	JUMLAH SISWA

<sup>15</sup> Harian Singgalang 16 April 2016

<sup>16</sup> Rimelfi Fiya, Wakil Kesiswaan, wawancara Pribadi, SMAN 1 Padang tanggal 7 Juni 2017

1	20 Juz	1 orang siswa
2	16 Juz	1 orang siswa
3	15 Juz	1 orang siswa
4	9 Juz	4 orang siswa
5	8 Juz	1 orang siswa
6	7 Juz	1 orang siswa
7	6 Juz	2 orang siswa
8	5 Juz	12 orang siswa
9	4 Juz	6 orang siswa
10	3 Juz	18 orang siswa
11	2 Juz	95 orang siswa
12	1 Juz	150 orang siswa
Total		299 orang siswa

*Sumber data: Adopsi dokumen panitia wisuda Tahfizh Al Quran Tahun 2017*

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melihat dan mengadakan penelitian di SMA N 1 Padang ini, bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an di SMAN 1 Padang.

Maka oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al Quran di SMAN 1 Padang”** .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, untuk menghindari adanya kesimpang siuran dalam memahaminya, maka rumusan



masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfizh* Al Quran di SMAN 1 Padang?”**

### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap yang diteliti dan agar penelitian ini lebih tepat, terarah dan mencapai sasaran serta dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu, tenaga, sarana dan prasarana, maka penulis perlu membatasi masalah yang diteliti yakni:

1. Bagaimana Langkah- langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfizh* Al-Quran di SMAN 1 Padang ?
2. Bagaimanakah Evaluasi Pembelajaran *Tahfizh* Al-Quran di SMAN 1 Padang ?
3. Bagaimanakah Kendala- kendala yang dihadapi guru *Tahfizh* dalam Pembelajaran *Tahfizh* Al Quran Al Quran di SMAN 1 Padang serta bagaimana solusi dari terkendala tersebut?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah langkah- langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfizh* Al-Quran di SMAN 1 Padang
2. Untuk mengetahui bagaimanakah Evaluasi Pembelajaran *Tahfizh* Al-Quran di SMAN 1 Padang
3. Untuk mengetahui bagaimanakah kendala- kendala yang dihadapi guru *Tahfizh* dalam Pembelajaran *Tahfizh* Al Quran Al Quran di SMAN 1 Padang serta bagaimana solusi dari terkendala tersebut.

## E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk
  - a. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis tentang Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfizh* Al Quran di SMAN 1 Padang
  - b. Untuk menggambarkan langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfizh* Al Quran di SMAN 1 Padang
  - c. Untuk mengetahui Evaluasi Pembelajaran *Tahfizh* Al Quran di SMAN 1 Padang
  - d. Untuk mengetahui bagaimanakah kendala- kendala yang dihadapi guru *Tahfizh* dalam Pembelajaran *Tahfizh* Al Quran Al Quran di SMAN 1 Padang serta bagaimana solusi dari terkendala tersebut.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk :
  - a. Sebagai bahan masukan bagi guru dan juga kepala sekolah dalam pelaksanaan Pembelajaran *Tahfizh* Al Quran
  - b. Sebagai sumbangan bahan pemikiran peneliti dalam penulisan karya ilmiah

## E. Penjelasan Judul

Untuk lebih memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan pengertian-pengertian yang terkandung didalamnya sebagai berikut :

- Pelaksanaan** : Proses, cara perbuatan melaksanakan (rancangan keputusan dan sebagainya).<sup>17</sup> Jadi yang penulis maksud adalah pelaksanaan pembelajaran *Tahfizh* Al Quran di SMAN 1 Padang.
- Pembelajaran** : Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup> Yang penulis maksud dengan pembelajaran disini adalah bagaimana pembelajaran *Tahfiz* Al Qur'an di SMAN 1 Padang.
- Tahfiz Al Qur'an** : *Tahfiz* Al Qur'an adalah rangkaian kegiatan untuk mengingat kembali ayat-ayat al-Qur'an yang disimpan di dalam hati dan menghadirkan dalam bentuk lisan maupun tulisan.<sup>19</sup> Yang penulis maksud dengan *Tahfiz* Al Qur'an disini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfiz* Al Qur'an di SMAN 1 Padang.
- SMAN 1 Padang** : Salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di kota Padang yang menjadi tempat penelitian.

<sup>17</sup> Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 554

<sup>18</sup> Ramyulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 239

<sup>19</sup> "menghafal Al-Qur'an," [http://www.ltqalhuda.blogspot.com/2016/01/mengapa-kita-harus-menghafal Al Quran](http://www.ltqalhuda.blogspot.com/2016/01/mengapa-kita-harus-menghafal-Al-Quran). (akses 21 Februari 2018)